



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP

Website : [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN  
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : MOH IKMAL, M.Sos  
NIDN : 0706068607  
Program Studi : PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	THE ROLE OF DEMOCRACY VOLUNTEERS IN INCREASING PARTICIPATION OF MILLENIAL VOTER IN THE 2019 ELECTION IN SUMENEP DISTRICT	Artikel	15 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 15 Juni 2023

turnitin  
STKIP PGRI SUMENEP

Pemeriksa

# 8-The\_role\_of\_democracy.pdf

*by* Ikmal P

---

**Submission date:** 14-Jun-2023 08:42AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115604846

**File name:** 8-The\_role\_of\_democracy.pdf (633.5K)

**Word count:** 3395

**Character count:** 22810



## THE ROLE OF DEMOCRACY VOLUNTEERS IN INCREASING PARTICIPATION OF MILLENIAL VOTER IN THE 2019 ELECTION IN SUMENEP DISTRICT

Moh. Ikmal, M.Sos

[ikmal@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:ikmal@stkipgrisumenep.ac.id)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Sumenep

### Informasi Artikel

Received: 25-8-2021

Revised: 28-8-2021

Accepted: 03-09-2021

**Democracy volunteer,  
Millenial Society.  
General Election of  
2019**

### ABSTRACT

*This study aims to determine the role of internet-based democracy volunteers to increase the participation of millennial society in the 2019. This research uses a qualitative approach that reveals findings and describes comprehensively about the data obtained in the field. The method used by researchers is online interviews and using valid data from trusted sources. The results of this study indicate that internet-based democratic volunteers are quite effective in efforts to increase election participation in 2019. This can be seen from KPU data collection where there is an increase in participation in 2019 when compared to 2014, this is because democratic volunteers are considered successful because they are able to increase 2019 election participation in Sumenep district. Researchers also revealed the systematic and work agenda of democratic volunteers. Internet-based democracy volunteers play a large role in efforts to increase public participation in elections, internet-based democracy volunteers as working partners of the KPU are tasked with disseminating information on various social media about the importance of elections, providing education on voting procedures, distinguishing types of ballots, anti-hoax and anti-campaign campaigns. abstentions. The researcher also found that the election results were accumulated and were not classified based on the age of the voters, although the data before the election separated and categorized the data, but after the election the election organizer only counted the number of voters in general.*

## PERAN RELAWAN DEMOKRASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH MILENIAL PADA PEMILU 2019 DI KABUPATEN SUMENEP

### ABSTRAK

**Relawan Demokrasi,  
pemilih milenial, pemilu  
2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan relawan demokrasi basis internet dalam meningkatkan partisipasi masyarakat milenial dalam pemilu 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengungkapkan temuan dan mendeskripsikan secara komprehensif mengenai data yang diperoleh di lapangan. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara online serta menggunakan data valid dari sumber terpercaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relawan demokrasi basis internet cukup efektif dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilu pada tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari pendataan KPU dimana ada kenaikan partisipasi pada tahun 2019 apabila dibandingkan dengan tahun 2014, hal ini dikarenakan relawan demokrasi dianggap berhasil karena mampu meningkatkan partisipasi pemilu 2019 di kabupaten Sumenep. Peneliti juga mengungkapkan

---

sistematika dan agenda kerja dari relawan demokrasi. Relawan demokrasi basis internet berperan besar dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu, relawan demokrasi basis internet sebagai mitra kerja dari KPU bertugas melakukan sosialisasi di berbagai media sosial tentang pentingnya pemilu, memberikan edukasi tata cara memilih, membedakan jenis surat suara, kampanye anti hoax dan anti golput. Peneliti juga menemukan fakta bahwa hasil pemilu diakumulasi dan tidak digolongkan berdasar usia pemilih, meskipun pendataan sebelum pemilu memisahkan dan mengkategorikan data tersebut namun setelah pemilu penyelenggara pemilu hanya menghitung jumlah kehadiran pemilih secara umum.

---

*Copyright © 2021 (Moh. Ikmal). All Right Reserved*

## PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan proses melaksanakan nilai-nilai civility (keadaban) dalam bernegara dan bermasyarakat. Demokrasi merupakan proses menuju dan menjaga civil society yang menghormati dan berupaya merealisasikan nilai-nilai demokrasi (Sukron Kamil, 2002).

Pemerintahan demokrasi adalah pemerintahan negara yang dilakukan oleh rakyat untuk rakyat. Namun, arti istilah ini telah berubah sejalan dengan waktu, dan definisi modern telah berevolusi sejak abad ke-18, bersamaan dengan perkembangan sistem demokrasi pada banyak negara. Demokrasi bertujuan mewujudkan kedaulatan rakyat (kekuasaan warga negara) atas negara untuk dijalankan oleh pemerintahan negara tersebut (Anggara, 2013:273).

Salah satu penerapan demokrasi di Indonesia adalah melalui pemilu, pemilihan umum adalah cara atau sarana untuk mengetahui keinginan rakyat mengenai arah dan kebijakan negara kedepan. Paling tidak ada tiga macam tujuan pemilihan umum, yaitu memungkinkan peralihan pemerintahan secara aman dan tertib untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dalam rangka melaksanakan hak asasi warga negara (Morissan, 2005:17).

Guna menjamin dan memastikan ruang partisipasi public dapat terlaksana dengan baik, pemerintah dalam konteks penyelenggaraan pemilu telah mencanangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang mendorong target kehadiran pemilih di TPS naik sebesar 77,5 persen. Ini tantangan berat bagi penyelenggara pemilu dan stakeholders terkait. Tidak mudah menaikkan tingkat partisipasi pemilih dalam pemilu karena motivasi pemilih datang ke TPS bukan saja ditentukan oleh penyelenggara pemilu yang profesional dan berintegritas. Jauh lebih berpengaruh dari itu adalah kualitas peserta pemilu, termasuk datar calon yang diajukan oleh partai politik peserta pemilu. Karena itu, partisipasi pemilih dalam pemilu juga sangat dipengaruhi oleh kinerja partai politik dan rekam jejak calon/kandidat

(Juknis Relawan Demokrasi, 16 Januari 2019).

Oleh karena itu, KPU sebagai penyelenggara pemilu 2019 mengadakan program relawan demokrasi untuk mendukung terlaksananya pemilu yang berkualitas. Program relawan demokrasi dilatarbelakangi oleh partisipasi pemilih yang cenderung menurun. Empat pemilu nasional terakhir dan pelaksanaan pilkada di berbagai daerah menunjukkan indikasi itu. Pada pemilu nasional misalnya, yaitu pemilu 1999 (92%), pemilu 2004 (84%), pemilu 2009 (71%), pemilu 2014 (73%) menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam upaya untuk mewujudkan kesuksesan pemilu 2019. Banyak faktor yang menjadikan tingkat partisipasi mengalami tren penurunan, di antaranya adalah jenuh dengan frekuensi penyelenggaraan pemilu yang tinggi, ketidakpuasan atas kinerja sistem politik yang tidak memberikan perbaikan kualitas hidup, mal-administrasi penyelenggaraan pemilu, adanya paham keagamaan anti demokrasi, dan melemahnya kesadaran masyarakat milenial tentang pentingnya pemilu sebagai instrumen transformasi sosial, dan lain sebagainya.

Kondisi rendahnya tingkat partisipasi dan kepercayaan public terhadap penyelenggaraan pemilu tidak hanya terjadi di beberapa daerah, di Kabupaten Sumenep berdasarkan data yang dihimpun RadarMadura.id, dari waktu ke waktu angka golput semakin meningkat. Pada Pemilu Presiden 2004 lalu, partisipasi pemilih mencapai 77,65 persen pada putaran pertama. Artinya ada sekitar 22,35 persen pemilih yang golput. Pada putaran kedua, tingkat kehadiran menurun menjadi 71,64 persen atau 28,36 persen golput. Angka partisipasi pemilih semakin menurun pada Pilpres 2009. Saat itu warga Sumenep yang datang ke tempat pemungutan suara (TPS) hanya 66,29 persen atau sebanyak 33,71 persen warga golput. Kemudian tingkat kehadiran pada Pilpres 2014 sekitar 65 persen atau 35 persen golput.

Menurunnya angka partisipasi pemilih tersebut menjadi salah satu alasan dibentuknya relawan demokrasi. Program relawan demokrasi adalah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program relawan demokrasi diharapkan mampu menumbuhkan kembali kesadaran positif terhadap pentingnya pemilu dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada akhirnya relawan demokrasi ini dapat menggerakkan masyarakat tempat mereka berada, agar mau menggunakan hak pilihnya dengan bijaksana serta penuh tanggung jawab, sehingga partisipasi pemilih dan kualitas Pemilu 2019 dapat lebih baik dibandingkan pemilu-pemilu sebelumnya (juklak relasi 2019).

Program Relawan Demokrasi yang digagas KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari 11 basis pemilih strategis yaitu basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis kaum marginal, basis komunitas, basis keagamaan, basis warga internet dan basis relawan demokrasi itu sendiri sebagai suatu kesatuan.

Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk di setiap basis yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya. Segmentasi berdasarkan basis pemilih dilakukan dengan kesadaran bahwa tidak semua lapisan masyarakat mampu dijangkau oleh program KPU. Selain itu segmentasi tersebut adalah strategis baik dari sisi kuantitas maupun pengaruhnya dalam dinamika sosial-politik berbangsa dan bernegara.

Di setiap kabupaten relawan demokrasi berjumlah maksimal 55 orang dengan jumlah minimal 4 orang di tiap basis, untuk jumlah tiap basis dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kebutuhan di kabupaten tersebut. Relawan demokrasi bersifat umum di tiap kabupaten termasuk kabupaten Sumenep sehingga tidak menyebar di tiap kecamatan. Untuk pelaksanaan programnya sendiri, tiap basis menargetkan suatu tempat atau

komunitas yang dianggap membutuhkan edukasi dalam pemilu 2019 sehingga relawan demokrasi melakukan programnya masing-masing sesuai dengan basisnya dengan daerah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan persetujuan pihak KPU.

Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan penelitian ini adalah melihat bagaimana peran relawan demokrasi basis internet dalam meningkatkan partisipasi masyarakat milenial dalam pemilu 2019

## METODE

Lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti ialah di Komisi Pemilihan Umum Sumenep, hal ini dikarenakan KPU Sumenep adalah salah satu sumber terpenting dalam penelitian ini, alasan lain juga karena KPU selaku badan yang menyelenggarakan pemilihan umum dan mengadakan program relawan demokrasi yang merupakan inti dari penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2010:13-16) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sementara pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi menurut Creswell (2013) adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang. Penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) Sugiyono (2010:14), tanpa adanya rekayasa atau manipulasi data.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah seluruh hasil wawancara langsung dengan ketua KPU Sumenep selaku penyelenggara pemilihan umum, rekan-rekan relawan demokrasi basis internet serta hasil

observasi langsung ke lapangan sekaligus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, skripsi, dan catatan yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari data sekunder adalah diharapkan dapat menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan metode pengambilan data berupa hasil wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti terhadap lokasi penelitian yang ditentukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Relawan Demokrasi Basis Internet Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Milenial Dalam Pemilu 2019**

KPU Sumenep adalah salah satu lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri yang bertugas melaksanakan pemilu di provinsi dan kabupaten/kota Sumenep. Guna mendorong tingkat partisipasi public dalam penyelenggaraan pemilu sebagai bagian dari hajatan demokrasi, lembaga ini melakukan langkah inisiatif dengan melibatkan peran serta masyarakat bawah dalam mensukseskan penyelenggaraan pemilu. Melalui pembentukan program relawan demokrasi adalah ikhtiar bersama dengan pemerintah guna meningkatkan tingkat partisipasi dan kepercayaan public terhadap penyelenggaraan demokrasi di negeri ini. Keberadaan kelompok relwan demokrasi adalah sebagai sebuah gerakan sosial yang dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih. Program ini melibatkan peran serta masyarakat yang seluas-luasnya di mana mereka ditempatkan sebagai pelopor (pioneer) demokrasi bagi komunitasnya.

Relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota. Bentuk peran serta masyarakat ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya kesadaran tinggi

serta tanggung jawab penuh masyarakat untuk menggunakan haknya dalam pemilu secara optimal.

Program relawan demokrasi yang digagas KPU melibatkan kelompok masyarakat yang berasal dari 11 (sebelas) basis pemilih strategis yaitu basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis kaum marginal, basis komunitas, basis keagamaan, basis warga internet dan basis relawan demokrasi. Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk di setiap basis yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya. Segmentasi berdasarkan basis pemilih dilakukan dengan kesadaran bahwa tidak semua lapisan masyarakat mampu dijangkau oleh program KPU. Selain itu segmentasi tersebut adalah strategis baik dari sisi kuantitas maupun pengaruhnya dalam dinamika sosial-politik berbangsa dan bernegara. Pembagian segmen dan pembentukannya juga merupakan ketentuan pusat yang diterapkan di setiap KPU kabupaten/ kota termasuk kabupaten Sumenep.

Jumlah relawan demokrasi maksimal 55 (lima puluh lima) orang yang mewakili keseluruhan basis pemilih dengan ketentuan setiap basis pemilih terdiri dari minimal 4 (empat) orang relawan. Dalam hal tertentu tidak dapat diwakili kurang dari 4 (empat) orang relawan untuk setiap basis pemilih, dapat digantikan atau ditambahkan ke basis pemilih lain yang merupakan mayoritas perwakilan pemilih disana. Oleh karena itu komposisi jumlah relawan untuk mewakili setiap basis pemilih jumlahnya berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan di setiap KPU kabupaten/ kota. Untuk kabupaten Sumenep Relawan Demokrasi berjumlah 55 orang dengan penyebaran tiap basis berjumlah 4 sampai 6 orang, basis internet berjumlah 6 orang dengan maksud agar penyebaran informasi lebih cepat dan dengan skala lebih luas.

Peranan relawan demokrasi basis internet ini adalah sebagai media KPU

Sumenep untuk menyampaikan sosialisasi mengenai pemilu 2019. Hal ini diwujudkan dengan program kerja yang dilakukan masing-masing basis, termasuk relawan demokrasi basis internet yang mana program kerjanya berbasis online sehingga memudahkan masyarakat menjangkau informasi pemilu dari media sosial kapanpun. Sedangkan dalam kerjanya sendiri relawan demokrasi basis internet melakukan 2 macam sosialisasi, yaitu sosialisasi online dan offline, dimana pesertanya sendiri bersifat acak dan lebih berfokus pada pengguna media secara umum (Ach.Syarifudin, hasil wawancara 6 Juni 2020)

Dorongan pemerintah baik KPU terhadap tingginya tingkat partisipasi dan kepercayaan public tentu menjadi perhatian bersama. Partisipasi seluruh komponen warga negara dalam proses penyelenggaraan tahapan pemilihan umum merupakan salah satu pedometer penting demi terwujudnya pemilu yang adil dan berintegritas. Harapannya adalah tumbuh kembangnya peran serta warga negara secara politik (pemilih) dalam proses penyelenggaraan pemilu yang tidak sekedar memberikan suara di TPS pada hari pemungutan suara, tetapi juga turut serta menjaga agar proses penyelenggaraan pemilu dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan dan suara yang diberikan ikut menentukan hasil pemilu benar-benar terjaga dengan baik. Relawan demokrasi adalah salah satu cara KPU untuk mendorong tumbuh kembangnya peran warga tersebut.

Beberapa program kerja relawan demokrasi sendiri sebagaimana sudah diatur dari pusat dan disampaikan oleh setiap KPU kabupaten/ kota dan dijalankan oleh relawan demokrasi tiap masing-masing basis. Sistem kerja relawan demokrasi meliputi :

**a. Memetakan varian kelompok sasaran (mapping).**

Untuk kelompok sasaran relawan demokrasi basis internet adalah pengguna internet secara umum, dengan friend list yang mencapai ratusan bahkan dapat dilihat

ribuan orang maka pengguna media sosial adalah kelompok sasaran relawan demokrasi basis internet.

Sasaran sosialisasi online dari relawan demokrasi basis internet kabupaten Sumenep adalah pengguna media sosial secara umum yang tercantum dalam friend list media sosial masing-masing anggota relawan demokrasi basis internet. Friend list yang dimaksud sebagai target relawan demokrasi basis internet meliputi Facebook, Instagram, Twitter dan Whatsapp, pemilihan media sosial tadi karena dianggap sebagai media sosial yang lumrah dan banyak digunakan masyarakat Sumenep.

Jadi sebagai persyaratan awal untuk relawan demokrasi basis internet adalah memiliki minimal 3 macam akun media sosial dengan jumlah friend list 2000 orang, sehingga ketika sosialisasi dilakukan tidak seperti basis lain yang melakukan mapping di berbagai macam daerah, relawan demokrasi basis internet menggunakan kelompok sasaran secara umum yang terdapat pada friend list masing-masing.

**b. Mengidentifikasi kebutuhan varian kelompok sasaran.**

Mengidentifikasi kebutuhan kelompok sasaran adalah tindakan penting sebelum melakukan sosialisasi, karena karakteristik tiap kelompok sasaran pasti berbeda, untuk kaum milenial sendiri kemasan untuk sosialisasi dibungkus dengan sentuhan yang lebih kekinian agar menarik perhatian pengguna internet. Contohnya dengan menggunakan animasi yang biasa ditemui kaum milenial atau pengguna internet seperti animasi Spongebob Squarepants dalam membuat konten pengingat pemilu, media tersebut kemudian disebarluaskan melalui media sosial masing-masing relawan demokrasi seperti Facebook, Twitter, Whatsapp, dan Instagram





**c. Identifikasi materi dan metode sosialisasi yang akan dilakukan**

Identifikasi materi dan metodenya haruslah dipilih dengan hati-hati, mengingat tiap sosialisasi yang dilakukan tidak akan efektif 100% jadi minimal dengan pemilihan materi dan metode yang baik dapat meningkatkan dan menarik perhatian peserta sosialisasi. Identifikasi materi dilakukan agar setiap sosialisasi tidak terlalu sering mengulangi materi yang sama dan agar materi lainnya dapat disampaikan dalam waktu 3 bulan masa kerja relawan demokrasi. Misal dalam bulan pertama masa kerja mengenai mengingatkan tanggal pemilu 2019, kemudian bulan kedua mengenai macam-macam warna surat suara dan pembagiannya, dan pada bulan ketiga mengingatkan kampanye anti hoax. Pematangan materi ini dinilai perlu disiapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mencerna sosialisasi relawan demokrasi

**d. Menyusun jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan relawan pemilu yang lain.**

Penyusunan jadwal kegiatan dilakukan agar dapat memperkirakan berapa kali selama 3 bulan masa kerja melakukan sosialisasi, sesuai permintaan KPU maka setidaknya sosialisasi dilakukan minimal 1x seminggu.

**e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal.**

Setelah mempersiapkan semua yang dibutuhkan termasuk pematangan materi, barulah relawan demokrasi basis internet melakukan sosialisasi dengan menyebarkan konten-konten pendidikan pemilu maupun sosialisasi secara langsung kepada kelompok sasaran seperti yang telah disampaikan minimal 1x dalam satu minggu.

**f. Menyusun dan melaporkan kegiatan kepada KPU kabupaten/kota.**

Menyusun laporan dan menyetorkan kepada pihak KPU dilakukan setiap akhir bulan untuk melaporkan apakah relawan demokrasi sudah menjalankan tugasnya atau belum.

**SIMPULAN**

Relawan demokrasi basis internet kabupaten Sumenep merupakan program yang dibentuk KPU sebagai mitra KPU dalam memberikan pendidikan pemilu kepada masyarakat, hal ini dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat sesuai dengan basis sasaran masing-masing. Relawan demokrasi basis internet menasar khusus pengguna media sosial secara umum dengan cara membuat, mengolah, membagikan konten-konten yang berisi pendidikan pemilu seperti tata cara memilih, cara membedakan surat suara, kampanye anti golput dan anti hoax, serta mengingatkan kapan pemilu akan dilaksanakan. Media sosial yang digunakan relawan demokrasi basis internet dalam melakukan sosialisasi meliputi Facebook, Whatsapp, Intagram, dan Twitter, pemilihan 4 media sosial tadi karena dianggap merupakan media sosial yang paling sering dan lumrah digunakan oleh masyarakat Sumenep. Sehingga diharapkan konten sosialisasi tersebut banyak dilihat dan direspon oleh masyarakat Sumenep secara luas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemilu dan meningkatkan partisipasi memilih di kabupaten Sumenep dari tahun ke tahun. Hasilnya relawan demokrasi tahun 2019

(termasuk basis internet) berhasil meningkatkan partisipasi pemilu di kabupaten Sumenep tahun 2019.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Anggara, Sahya. 2013. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Budiarjo, Miriam. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Carlson, Elwood. 2008. *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom*. Springer.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, Keith dan Newstrom, 2000. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2002. *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harris, Soche. 1985. *Supremasi Hukum dan Prinsip Demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Kamil, Sukron. 2002. *Islam dan Demokrasi, Telaah Konseptual dan Historie*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Kansil, C.S.T, 2011. *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja.
- Morissan. 2005. *Hukum Tata Negara Era Reformasi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- O'Brien, James A. 2003. *Introduction to Information System : Essentials for the E-business Enterprise*. (11th edition). McGraw Hill Inc, New York.
- P-KPU RI No. 11 Th. 2019 Tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia No. 11 Th. 2018 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih di Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- Schroeder, Roger C.. 1998. *Manajemen Operasi Pengambilan Keputusan dalam Fungsi Operasi* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim ICCE UIN Jakarta. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani*. Jakarta: Tim ICCE UIN Jakarta.
- Undang-Undang No. 42 Tahun 2008.
- Wilson K, Walker J. 2000. *Principles and Techniques of Practical Biochemistry Fifth Edition*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Wolfman, Brunetta R. 1992. *Peran Kaum Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.

### Jurnal

- Abror, M. dan Sunarno, H. 2017. "Peran Relawan Demokrasi (Relasi) sebagai Election Marketer• (Studi Kasus Pemilihan Umum Legislatif 2014 di Kabupaten Pasuruan)": Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang. Volume 2. No.1.
- Alami, Athiqah Nur. 2013. "Menakar Kekuatan Media Sosial Menjelang Pemilu 2014". *Jurnal Penelitian Politik LIPI*, Jakarta, Vol. 10, No. 1.
- Fenyapwain, Marissa Marlein. 2013. "Pengaruh Iklan Politik Dalam Pemilukada Minahasa Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Di Desa

Tounelet Kecamatan Kakas":  
Minahasa. Volume 1. No.1.  
Fuad, Zamzam Muhammad. 2015. "Peran  
Pemuda Relawan Demokrasi Dalam  
Meningkatkan Partisipasi Politik  
Masyarakat Pada Pemilihan Umum  
Legislatif Tahun 2014 Dan  
Implikasinya Terhadap Ketahanan  
Politik Wilayah". Universitas Gajah  
Mada, Banyumas. Volume 21. No. 1.  
Juklak Relawan Demokrasi, Januari 2019.

**Sumber Website:**

Detiknews.<https://news.detik.com/berita/2646389/partisipasi-pemilih-di-pilpres-2014-menurun-ini-penjelasan-kpu>, 11 Desember 2019.  
file:///C:/Users/MYCOM~1/AppData/Local/Temp/13965-44890-1-PB-1.pdf  
Humas KPU. <https://kpujatim.go.id/berita-kpu-jatim/relawan-demokrasi-miliki-tugas-penting-dalam-peningkatan-partisipasi-pemilih/>, 6 Januari 2020.  
Humas SETKAB.  
<https://setkab.go.id/inilah-undang-undang-nomor-7-tahun-2017-tentang-pemilihan-umum-1/>, 28 November 2019.  
Marwan, Marwan.  
<https://gurupkn.com/sejarah-demokrasi>, 10 Desember 2019.  
Maulana, Arief.  
<http://www.unpad.ac.id/2014/03/tingkat-partisipasi-masyarakat-dalam-pemilu-terus-menurun>, 6 Januari 2020.  
<https://radarmadura.jawapos.com/>

# 8-The\_role\_of\_democracy.pdf

---

## ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

2%

★ Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On